

Kriteria mitra bisnis Atlas Copco

Pengantar

Atlas Copco adalah penyedia solusi produktivitas berkelanjutan yang terkemuka di dunia. Grup menawarkan kompresor, solusi vakum, generator, pompa, power tool, dan sistem perakitan yang inovatif kepada para pelanggan. Atlas Copco mengembangkan produk dan layanan yang berfokus pada produktivitas, efisiensi energi, keselamatan, dan ergonomi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1873 yang berbasis di Stockholm, Swedia, dan memiliki jangkauan global yang mencakup lebih dari 180 negara.

Visi Group adalah menjadi “Pertama Diingat – Pilihan Pertama” (First in Mind – First in Choice®) bagi pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya, serta pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan nilai-nilai utama yang umum, Atlas Copco Group berkomitmen untuk mencapainya dengan bersikap etis dalam praktik bisnisnya dan bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki standar serupa.

Pedoman Pelaksanaan Bisnis Atlas Copco¹ menetapkan:

- “Kami berupaya untuk menjadi rekan yang terbaik bagi mitra bisnis kami, seperti pemasok, sub-kontraktor, mitra usaha patungan, agen dan distributor, dan menjadi satu-satunya yang mereka prioritaskan.
- Kami mencari, mengevaluasi, dan memilih mitra bisnis secara adil berdasarkan faktor objektif, termasuk produktivitas, kualitas, pengiriman, harga, dan keandalan, serta komitmen terhadap kinerja sosial dan lingkungan, dan pengembangan.
- Kami akan memastikan mereka mengetahui komitmen kami dan mengharapkan mereka untuk mematuhi kebijakan kami”.

Dokumen ini ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Atlas Copco terkait dengan etika bisnis, kinerja sosial, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, dengan menjelaskan secara singkat tentang harapan mendasar terhadap mitra bisnis Grup.

Daftar kriteria di bawah ini didasarkan pada Pedoman Pelaksanaan Bisnis Atlas Copco yang didasarkan pada pedoman internasional berikut yang didukung oleh Grup:

- Undang-undang Hak Asasi Manusia Internasional PBB
- Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Dasar di Tempat Kerja (ILO)
- Global Compact (GC) PBB
- Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional

Persyaratan Umum

Mitra bisnis seperti pemasok, sub-kontraktor, mitra usaha patungan, agen, dan distributor harus diberi tahu tentang komitmen dan harapan Grup yang sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Bisnis. Jika mitra bisnis menggunakan sub-kontraktor dalam proses pembuatan produk atau penyediaan layanan Atlas Copco Group, mitra bisnis tersebut bertanggung jawab untuk menggunakan prinsip yang sama untuk mengevaluasi dan memilih sub-kontraktor mereka. Jika diminta, mitra bisnis harus memberi tahu Atlas Copco mengenai sub-kontraktor yang mereka gunakan.

Mitra bisnis harus, dalam semua aktivitasnya, mengikuti hukum dan peraturan nasional yang berlaku dalam operasi dan pekerjaan mereka di negara tempat mereka beroperasi. Jika ada kriteria dalam dokumen ini yang bertentangan dengan hukum nasional di negara atau wilayah mana pun, hukum harus selalu diikuti. Dalam kasus seperti itu, mitra bisnis harus segera memberi tahu Atlas Copco tentang konflik, sebelum menandatangani dokumen ini.

Persyaratan Atlas Copco dapat melampaui persyaratan yang ditetapkan dalam hukum nasional, dalam hal ini mitra bisnis harus mematuhi persyaratan tambahan Atlas Copco.

¹<http://www.atlascopcogroup.com/en/sustainability/our-sustainability-approach/our-business-code-of-practice>

Kriteria Mitra Bisnis

1. **Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan wajib (GC 4, ILO 29)**
Mitra bisnis tidak boleh menerapkan kerja paksa atau yang dilakukan secara tidak sukarela. Hal ini tidak akan dibiarkan dalam bentuk apa pun. Termasuk pekerjaan atau layanan apa pun yang dijalankan oleh seseorang di bawah ancaman hukuman dan orang tersebut tidak menawarkan dirinya secara sukarela. Mitra bisnis juga tidak boleh mewajibkan karyawan untuk menyerahkan uang atau dokumen asli seperti paspor, sertifikat pendidikan dan sejenisnya, selama masa kerja mereka.
2. **Pelarangan pekerja anak (GC 5, ILO 138)**
Atlas Copco tidak menerima pekerja anak. Mitra bisnis harus melakukan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk memastikan bahwa mereka tidak mempekerjakan siapa pun di bawah usia kerja resmi. Ini berarti bahwa, kecuali hukum setempat menetapkan batas usia yang lebih tinggi, tidak boleh mempekerjakan seseorang yang lebih muda usianya dari usia selesai wajib belajar atau yang usianya lebih muda dari 15 tahun (atau 14 tahun jika diizinkan menurut konvensi ILO No. 138). Untuk anak di bawah umur yang sah, manajemen setidaknya bertanggung jawab untuk menyediakan kondisi kerja, jam kerja, dan upah yang sesuai untuk usianya yang mematuhi hukum setempat yang berlaku. Usia minimum untuk pekerjaan berbahaya adalah 18 tahun.
3. **Integritas (GC 10, OECD 9)**
Mitra bisnis harus berupaya memerangi segala bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan. Dilarang menggunakan dokumen palsu atau menjalankan praktik ilegal lainnya, atau menggunakan unit produksi atau pemasok yang tidak diketahui. Kami mewajibkan manajemen yang kooperatif dan dapat mengakses tempat kerja mitra bisnis mereka dengan bebas, termasuk fasilitas produksi. Mitra bisnis harus memastikan komitmen mereka terhadap persaingan yang adil dan setuju untuk tidak melakukan diskusi atau menjalin kesepakatan dengan kompetitor mengenai penetapan harga, pangsa pasar, atau aktivitas serupa lainnya.
4. **Mendukung dan menghormati hak asasi manusia (GC 1 dan GC 2)**
Mitra bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia. Mereka harus dapat memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia dan harus mematuhi pedoman etika utama internasional yang didukung oleh Atlas Copco Group.

Jika diminta oleh Atlas Copco, mitra bisnis yang menyediakan suku cadang, produk, atau bahan baku yang mengandung satu atau beberapa 'mineral konflik'² dan berasal dari negara-negara yang berisiko tinggi dan terpengaruh konflik harus bersedia bekerja sama untuk melakukan uji tuntas sesuai dengan Pedoman Uji Tuntas OECD.
5. **Penghapusan diskriminasi sehubungan dengan ketenagakerjaan dan pekerjaan (GC 6, ILO 111)**
Mitra bisnis harus mendukung peluang, keadilan, dan keragaman yang setara dan memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan secara ketat sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi mereka dalam keputusan pekerjaan apa pun, terlepas dari kelompok etnis, agama, jenis kelamin, usia, kebangsaan, disabilitas, hubungan pribadi, keanggotaan serikat pekerja, dan/atau pendapat politik.
6. **Lingkungan kerja, kondisi pabrik, dan tempat tinggal yang aman dan sehat (ILO 115)**
Mitra bisnis wajib mengutamakan keselamatan karyawan setiap saat. Kondisi pabrik dan tempat kerja harus diutamakan sehingga pekerja dapat menjalankan fungsinya di lingkungan yang aman dan sehat, termasuk pencegahan kebakaran. Untuk meminimalkan risiko, harus ada kebijakan yang tepat untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, pelatihan, dan deskripsi peran yang jelas. Fasilitas untuk karyawan harus menjaga kehormatan setiap individu dan memenuhi kebutuhan kebersihan pribadi. Mitra bisnis harus melakukan tindakan yang tepat untuk memastikan keselamatan dan mencegah kecelakaan dan penyakit yang timbul sebagai akibat dari kondisi tempat kerja, untuk karyawan mereka. Termasuk misalnya, ketersediaan perlengkapan pertolongan pertama.
7. **Kebebasan untuk membentuk perkumpulan dan pengakuan hak yang efektif untuk melakukan perundingan bersama (GC 3, ILO 87)**
Mitra bisnis harus memastikan bahwa pekerja mereka dapat berkomunikasi secara terbuka dengan manajemen untuk menyelesaikan masalah kompensasi dan tempat kerja. Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili oleh serikat pekerja atau tidak untuk tujuan perundingan bersama. Atlas Copco tidak membolehkan diskriminasi terhadap setiap karyawan yang menerapkan hak tersebut.
8. **Inisiatif untuk mendukung tanggung jawab terhadap lingkungan yang lebih baik (GC 8, OECD 5)**
Mitra bisnis idealnya memiliki Sistem Manajemen Lingkungan atau, setidaknya, berkomitmen untuk mengembangkan sistem atau kebijakan lingkungan, yang memastikan perbaikan yang berkelanjutan terhadap kinerja lingkungan mereka sendiri.

²Termasuk mineral konflik di antaranya adalah kolumbit-tantalit (coltan), kasiterit, emas, wolframite atau turunannya (timah, tungsten, dan tantalum) menurut definisi Komisi Sekuritas dan Bursa

9. Tindakan pencegahan terhadap tantangan lingkungan, pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan (GC 7 dan 9, OECD 5)

Mitra bisnis harus melindungi dan menjaga lingkungan dalam menjalankan bisnis mereka, memerhatikan penggunaan air dan pengolahan air limbah, misalnya. Dalam mengembangkan produk dan layanan, mitra bisnis harus mengatasi dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang mungkin ditimbulkan produk dan layanan saat diproduksi, didistribusikan, dan digunakan, serta selama proses pembuangannya. Mitra bisnis harus memastikan komitmen mereka dalam memajukan dan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan dalam produk, proses, dan desain.

10. Kepatuhan terhadap daftar yang dilarang dan dilaporkan dari Atlas Copco³

Daftar yang Dilarang oleh Atlas Copco mengidentifikasi substansi yang tidak boleh digunakan dalam suku cadang, produk, atau bahan baku yang dikirimkan ke Atlas Copco atau dalam proses produksi. Daftar yang Dilaporkan berisi substansi yang penggunaannya harus dibatasi, dan kandungan dari setiap substansi yang tercantum dalam item yang dikirimkan ke Atlas Copco harus dilaporkan. Mineral konflik juga termasuk dalam daftar yang Dilaporkan, lihat kriteria 4 untuk penjelasan. Mitra bisnis harus memastikan kepatuhan mereka terhadap daftar ini, mengikuti pembaruan daftar, dan memberi tahu Atlas Copco jika ada masalah pada substansi yang disertakan.

Kepatuhan dan tindak lanjut

Atlas Copco mewajibkan mitra bisnisnya untuk mematuhi etika bisnis, sosial, dan kriteria lingkungan yang tercantum di sini. Mitra bisnis yang proaktif dalam menerapkan atau mereka yang sudah memenuhi kriteria ini akan dipertimbangkan untuk dipilih menjalin kemitraan. Grup akan secara ketat memantau dan menindaklanjuti kepatuhan mitra bisnis dengan kriteria ini melalui survei dan audit. Atlas Copco juga akan meninjau hubungan bisnisnya jika ditemukan ada pelanggaran dan mitra bisnis akan segera diminta untuk menyesuaikan atau mengubahnya agar memenuhi kriteria. Mitra bisnis dapat menandatangani komitmen mereka terhadap dokumen ini jika mereka sedang dalam proses memenuhi persyaratan ini dan bersedia untuk menyusun rencana tindakan dengan Atlas Copco.

Perusahaan Atlas Copco Group mewajibkan mitra bisnis mereka untuk menyimpan dokumentasi yang memadai untuk menunjukkan kepatuhan mereka terhadap kriteria yang telah disebutkan di atas atau menunjukkan niat dan kesediaan untuk mematuhi kriteria tersebut dengan menyusun rencana tindakan dengan aktivitas. Sebagai ketentuan menjalankan bisnis dengan Atlas Copco Group, mitra bisnis dan sub-kontraktor mereka harus memberi wewenang kepada Atlas Copco dan agen yang ditunjuk (termasuk pihak ketiga) untuk melakukan audit.

(Nama mitra bisnis)

telah membaca dan memahami dokumen ini berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Bisnis Atlas Copco dan berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi semua kriteria dan persyaratan dalam dokumen ini.

Nama

Posisi/Jabatan pekerjaan

Tanggal dan tempat

Tanda tangan

Referensi tambahan

- Pedoman Pelaksanaan ILO dalam Keselamatan dan Kesehatan, <http://www.ilo.org/safework/lang--en/index.htm>
- Standar Perburuhan Internasional ILO, <http://www.ilo.org/global/standards/lang--en/index.htm>
- Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional, www.oecd.org
- Konvensi PBB Melawan Korupsi, <http://www.unodc.org/unodc/en/treaties/CAC/index.html>
- Global Compact PBB, www.unglobalcompact.org
- Undang-undang Hak Asasi Manusia Internasional PBB, www.un.org
- ISO 14001, www.iso.org
- SA 8000, www.sa-intl.org

³Daftar yang Dilarang dan Dilaporkan tersedia di situs web Atlas Copco Group: <http://www.atlascopcogroup.com/en/sustainability/living-by-the-highest-ethical-standards/ethical-supply-chain>